

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RISIKO
SISTEMATIS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DALAM LQ45 TAHUN 2015-2019**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Milka Prasetya Terutama
2017130032

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND
SYSTEMATIC RISK TO STOCK RETURN ON
COMPANIES LISTED IN LQ45 YEAR 2015-2019**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Economics

By
Milka Prasetya Terutama
2017130032

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RISIKO
SISTEMATIS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DALAM LQ45 TAHUN 2015-2019**

Oleh:

Milka Prasetya Terutama
201713032

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Muliawati, S.E., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Milka Prasetya Terutama
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 7 Desember 1999
NPM : 2017130032
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RISIKO SISTEMATIS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DALAM LQ45 TAHUN 2015-2019

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Muliawati, S.E., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 6 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :



(Milka Prasetya Terutama)

ABSTRAK

Tujuan umum investor melakukan investasi dalam bentuk saham adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang terdiri dari *capital gain* dan dividen. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor dan calon investor diharapkan melakukan analisis terlebih dahulu. Analisis tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan risiko. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah analisis fundamental, sumber informasi penting dalam analisis fundamental adalah laporan keuangan. Dari laporan keuangan, investor dan calon investor dapat menilai profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Selain *return*, investor dan calon investor harus mempertimbangkan risiko. Risiko yang timbul akibat faktor lain di luar kendali perusahaan disebut dengan risiko sistematis.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba, perusahaan yang dapat menciptakan laba bagi pemegang sahamnya tentu akan menarik di mata investor dan calon investor. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka manajemen perusahaan tersebut akan lebih leluasa dalam membagikan dividen. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Investor dan calon investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka manajemen akan lebih leluasa untuk membagikan dividen kepada investor yang akan mempengaruhi *return* saham. Dalam kegiatan investasi *return* dan risiko adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi dan disebabkan oleh faktor lain di luar kendali perusahaan. Salah satu prinsip dasar dalam berinvestasi adalah "*High Risk, High Return*".

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 25 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diakses dari *website* perusahaan, data harga saham dan dividen dari Yahoo Finance, jurnal-jurnal referensi, dan buku literatur. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis yang meliputi uji statistik t dan uji statistik F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, beberapa saran diajukan bagi investor dan calon investor. Beberapa saran yang dimaksud adalah mempertimbangkan faktor kualitatif, menghitung nilai intrinsik sehingga dapat mengetahui *margin of safety*, serta dapat dilengkapi dengan analisis teknikal sebelum mengambil keputusan penjualan dan pembelian saham.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, risiko sistematis, *return* saham, LQ45.

ABSTRACT

The purpose of investing in stocks is to get return in the form of capital gain and dividend. Before making an investment decision, investors and potential investors are expected to make an analysis. The analysis is done to minimize risks. One of the analysis that can be done is fundamental analysis, financial reports is one of the most important source to do fundamental analysis. From financial reports, investors and potential investors can assess company's profitability and liquidity. In addition to return, investors and potential investors have to consider risks. Risk that arises from factors that are external to the organization is called systematic risk.

Profitability is the company's ability to generate profits, companies that can create profits for their shareholders will certainly be attractive in the eyes of investors and potential investors. If a company's profitability is high, the company's management will be more flexible in distributing dividends. Liquidity shows the company's ability to meet its short-term obligations. Investors and potential investors will be more interested in companies that can pay off their short-term obligations. If the company can pay off its short-term obligations, then management will be more flexible to distribute dividends to investors. In investment activities, return and risk are two things that cannot be separated. Systematic risk is a risk that cannot be eliminated by diversification and is caused by other factors beyond the control of the company. One of the basic principles in investing is "High Risk, High Return".

*The population used in this study is companies listed in LQ45 year 2015-2019. The sampling technique used is purposive sampling technique in order to obtain 25 samples of companies that met the research criteria. The type of data used is secondary data in the form of financial reports accessed through companies' websites, stock prices and dividends from Yahoo Finance, journals, and literature books. The data processing and analysis techniques used in this study are statistic descriptive, classical assumption tests, hypothesis testing which includes the *t* statistical test and *F* statistical test.*

The results showed that partially, the variables of profitability, liquidity, and systematic risk cannot be stated to have an effect on stock return. Simultaneously, the variables of profitability, liquidity, and systematic risk cannot be stated to have an effect on stock return. Therefore, several advices are offered to investors and potential investors. Some advices are to consider qualitative factors, measure intrinsic value to determine margin of safety, and can be completed by technical analysis.

Keywords: *profitability, liquidity, systematic risk, stock return, LQ45.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 Tahun 2015-2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga peneliti yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memberikan semangat dan perhatian kepada peneliti sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan, arahan, dan dukungan bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu bagi peneliti selama masa perkuliahan.
4. Sahabat-sahabat “Julid dan Gosip”, Brigitta Bunga, Felicia Valentina, dan Veronica Utami yang telah menjadi teman dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, saran, canda tawa, dan telinga untuk mendengarkan peneliti selama ini.
5. Graceilla Corin Shannia yang selalu mendukung, menyemangati, dan mendengarkan peneliti. Terima kasih telah mewarnai kehidupan selama perkuliahan.
6. Denny Chandra yang selalu menemani, menyemangati, mendukung, menghibur, dan mendengarkan penulis. Terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis bercerita dan berkeluh kesah.

7. Arif Budianto Cuaca, Michael Alexander, Christopher Theo, Stevanie Wijaya, Isabel Valencia selaku teman satu *kost* peneliti yang menemani peneliti dari awal perkuliahan di Bandung.
8. Teman satu bimbingan skripsi, *Ring 1 Company Visit* 2019. Terima kasih telah menjadi teman bertukar pikiran, teman seperjuangan skripsi bagi peneliti selama ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang membaca. Secara khusus, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

Bandung, Juli 2021

Peneliti,

Milka Prasetya Terutama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.5.1. Pengaruh profitabilitas terhadap <i>return</i> saham	5
1.5.2. Pengaruh likuiditas terhadap <i>return</i> saham	6
1.5.3. Pengaruh risiko sistematis terhadap <i>return</i> saham	6
1.5.4. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis terhadap <i>return</i> saham	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pasar Modal	8
2.1.1. Pasar Primer	8
2.1.2. Pasar Sekunder	9
2.1.3. Pasar Modal Indonesia	9
2.2. Saham	9
2.2.1. Indeks Saham	10
2.2.2.1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	11
2.2.2.2. Indeks LQ45	11
2.2.2. Analisis Fundamental	12
2.2.3. Analisis Teknikal	14
2.3. Investor	15

2.4. Laporan Keuangan	16
2.4.1. Tujuan Laporan Keuangan	16
2.4.2. Komponen Laporan Keuangan.....	16
2.4.2.1. Laporan Posisi Keuangan.....	17
2.4.2.2. Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	17
2.4.2.3. Laporan Perubahan Ekuitas.....	18
2.4.2.4. Laporan Arus Kas.....	19
2.4.2.5. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	20
2.4.3. Pengguna Laporan Keuangan.....	20
2.4.4. Analisis Laporan Keuangan	21
2.5. Profitabilitas.....	22
2.6. Likuiditas	24
2.7. Risiko	25
2.6.1. Risiko Tidak Sistematis.....	26
2.6.2. Risiko Sistematis	26
2.7. <i>Return Saham</i>	27
2.7.1. <i>Capital Gain/Loss</i>	28
2.7.2. Dividen	28
2.8. <i>Behavioral Finance</i>	29
2.9. Penelitian Sebelumnya.....	31
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	39
3.1. Metode Penelitian	39
3.1.1. Jenis Penelitian	39
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	39
3.1.2.1. Variabel Dependen	40
3.1.2.2. Variabel Independen	40
3.1.3. Data Penelitian	42
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel Penelitian	43
3.1.5. Teknik Pengolah dan Analisis Data	44
3.1.5.1. Statistik Deskriptif.....	45
3.1.5.2. Uji Asumsi Klasik	45
3.1.5.3. Pengujian Hipotesis.....	47

3.2. Objek Penelitian.....	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Hasil Penelitian	51
4.1.1. Statistik Deskriptif.....	51
4.1.2. Analisis Profitabilitas	53
4.1.3. Analisis Likuiditas.....	56
4.1.4. Analisis Risiko Sistematis	58
4.1.5. Analisis <i>Return Saham</i>	61
4.1.6. Uji Asumsi Klasik	63
4.1.6.1. Uji Normalitas	63
4.1.6.2. Uji Multikolinearitas	65
4.1.6.3. Uji Autokorelasi	66
4.1.6.4. Uji Heteroskedastisitas	67
4.1.7. Uji Hipotesis.....	68
4.1.7.1. Uji Statistik t.....	68
4.1.7.2. Uji Statistik F	68
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	69
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	69
4.2.2. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Return Saham</i>	71
4.2.3. Pengaruh Risiko Sistematis terhadap <i>Return Saham</i>	72
4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Sistematis terhadap <i>Return Saham</i>	74
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	41
Tabel 3.2. Hasil Seleksi Sampel.....	44
Tabel 3.3. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	46
Tabel 3.4. Sampel Perusahaan	49
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2. Nilai <i>Return on Assets</i> (ROA) Industri <i>Consumer Goods</i>	55
Tabel 4.3. Nilai <i>Current Ratio</i> (CR) Industri <i>Basic Industry & Chemicals</i>	58
Tabel 4.4. Nilai Beta Pasar Industri <i>Basic Industry & Chemicals</i>	60
Tabel 4.5. Nilai <i>Return Saham</i> Industri <i>Mining</i>	62
Tabel 4.6. Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Sebelum Penghapusan <i>Outlier</i>	63
Tabel 4.7. Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> (Setelah Penghapusan <i>Outlier</i>)	65
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.9. Hasil Uji Durbin-Watson	66
Tabel 4.10. Hasil Uji Glesjer.....	67
Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik t.....	68
Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik F.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Penelitian	7
Gambar 4.1. Grafik Rata-Rata <i>Return on Assets</i> (ROA) per Industri	54
Gambar 4.2. Grafik Rata-Rata <i>Return on Assets</i> (ROA) Industri <i>Consumer Goods</i> .	55
Gambar 4.3. Grafik Rata-Rata <i>Current Ratio</i> (CR) per Industri.....	56
Gambar 4.4. Grafik <i>Current Ratio</i> (CR) Industri <i>Basic Industry & Chemicals</i>	57
Gambar 4.5. Grafik Rata-Rata Beta Pasar per Industri	59
Gambar 4.6. Grafik Beta Pasar Industri <i>Basic Industry & Chemicals</i>	60
Gambar 4.7. Grafik Rata-Rata <i>Return Saham</i> per Industri	61
Gambar 4.8. Grafik <i>Return Saham</i> Industri <i>Mining</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Proses Pengambilan Sampel

Lampiran 2. Tabel Hasil Pengumpulan Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi semakin cepat dan tak mengenal batas, para pelaku usaha secara tidak langsung dituntut untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Perusahaan tentunya membutuhkan modal yang tidak sedikit untuk menunjang hal tersebut, salah satu cara perusahaan dapat memperoleh pendanaan yang dibutuhkan adalah dengan menjual sebagian sahamnya kepada publik dan mencatatkannya di pasar modal.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, pasar modal mempunyai peran yang strategis yaitu sebagai wadah pembiayaan bagi pengusaha yang membutuhkan dana dan wadah investasi bagi masyarakat. Berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang tercatat pada akhir tahun 2019 adalah sebanyak 2.478.243, jumlah ini meningkat sekitar 580% dalam 5 tahun dari posisi 364.465 pada akhir tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan investasi di pasar modal mulai diminati masyarakat.

Instrumen yang terkenal di pasar modal adalah obligasi dan saham. Obligasi secara inheren tidak menarik karena inflasi menyebabkan penurunan daya beli uang sehingga orang yang mempunyai *fixed-income assets* mengalami kerugian akibat biaya hidup yang meningkat, dengan demikian saham merupakan investasi yang lebih disukai daripada obligasi (Graham & Zweigh, 2019:65).

Berdasarkan jangka waktu investasinya, investor saham dapat dibagi menjadi tiga tipe, yaitu investor jangka panjang, investor jangka pendek, dan *daily trader* (Atmaja, 2018:29). Tujuan umum investor jangka panjang melakukan investasi dalam bentuk saham adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang terdiri dari *capital gain* dan dividen (Atmaja & Thomdean, 2016:77).

Tujuan investor jangka pendek dan *daily trader* melakukan investasi saham pada umumnya adalah untuk memperoleh *return* dari *capital gain*, namun

menurut Atmaja (2018:131) investor jangka pendek dan *daily trader* juga dapat memperoleh *return* yang berasal dari dividen dengan memanfaatkan fenomena dividen *drop-off*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan investor (baik jangka panjang, jangka pendek, maupun *daily trader*) melakukan investasi dalam bentuk saham adalah untuk memperoleh *return* yang berasal dari *capital gain* dan dividen.

Sebelum mengambil keputusan investasi investor dan calon investor diharapkan melakukan analisis terlebih dahulu. Analisis tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan risiko. Analisis pada umumnya dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental dapat dilakukan dengan melihat keuangan perusahaan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dan calon investor diharapkan dapat memahami laporan keuangan perusahaan agar memiliki dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi. Dari laporan keuangan investor dan calon investor dapat menilai kinerja perusahaan menggunakan berbagai macam analisis.

Profitabilitas perusahaan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan salah satu tujuan dari perusahaan (kecuali perusahaan nirlaba). Profitabilitas sangat penting karena perusahaan yang tidak dapat menghasilkan laba tidak akan dapat bertahan dalam jangka panjang (Johanns & Hofstrand, 2019:1). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sepriana (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febrioni (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Dalam berinvestasi investor dan calon investor juga perlu mempertimbangkan likuiditas perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka keberlangsungan perusahaan tersebut tidak diragukan dan perusahaan tidak berisiko mengalami kebangkrutan (Subramanyam, 2014:544). Penelitian yang dilakukan oleh Parwati dan Sudiarta

(2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian Prabasari (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Selain mempertimbangkan *return* dalam berinvestasi, investor dan calon investor juga harus mempertimbangkan risiko karena dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan (Hartono, 2017:305). Risiko yang timbul akibat faktor lain di luar kendali perusahaan disebut dengan risiko sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh Azhari, Suharti, dan Nurhayanti (2020) menunjukkan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Habib (2016) menunjukkan bahwa risiko sistematis tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Bursa Efek Indonesia mengembangkan dan menyediakan indeks saham yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku pasar modal, salah satunya adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks yang paling awal diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan Google Trends, indeks LQ45 juga merupakan indeks yang paling terkenal di kalangan investor dan calon investor dibandingkan dengan indeks lainnya.

Rata-rata *return* yang dihasilkan indeks LQ45 selama tahun 2015-2019 hanya 2,46% per tahun, angka ini lebih rendah daripada rata-rata *return* IHSG yaitu 3,80% per tahun. Padahal menurut Bursa Efek Indonesia (2019:9), indeks LQ45 berisi 45 saham perusahaan yang sudah disaring dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga indeks tersebut berisi perusahaan yang sahamnya memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan fundamental baik.

1.2.Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45?

3. Apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.
3. Mengetahui pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.
5. Mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis secara simultan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

1.4.Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan peneliti mengenai profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis terhadap *return* saham.
2. Bagi investor dan calon investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi terkait variabel yang memengaruhi *return* saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai variabel yang mempengaruhi *return* saham sehingga dapat menjadi sumber informasi yang dapat diolah lebih lanjut.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca terkait dengan profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis terhadap *return* saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Investor dan calon investor perlu mencari informasi terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan (dalam bentuk membeli saham perusahaan tersebut) agar *return* yang dihasilkan dari investasi tersebut dapat maksimal. Informasi yang dapat dicari antara lain adalah profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Dalam keputusan investasi selain mempertimbangkan *return* seorang investor dan calon investor juga harus memperhatikan risiko sistematis.

1.5.1. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Laba adalah tujuan dari perusahaan (kecuali perusahaan nirlaba). Perusahaan yang dapat menciptakan laba bagi pemegang sahamnya tentu akan menarik di mata investor dan calon investor. Meningkatnya ketertarikan investor dan calon investor pada perusahaan tersebut biasanya diikuti dengan kenaikan *return* saham yang diperoleh dari *capital gain*. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka manajemen perusahaan tersebut akan lebih leluasa dalam membagikan dividen. *Return* saham terdiri dari *capital gain* dan dividen, semakin tinggi *capital gain* dan dividen, *return* yang diperoleh juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sepriana (2018), profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

1.5.2. Pengaruh likuiditas terhadap *return* saham

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka keberlangsungan perusahaan tersebut tidak diragukan dan perusahaan tidak berisiko mengalami kebangkrutan (Subramanyam, 2014:544). Investor dan calon investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya, ketertarikan investor dan calon investor dapat menyebabkan kenaikan harga yang akan mempengaruhi *return*. Hal lainnya adalah jika perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka manajemen akan lebih leluasa untuk membagikan dividen kepada investor yang akan mempengaruhi *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Parwati dan Sudiarta (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham,

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.

1.5.3. Pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham

Dalam kegiatan investasi *return* dan risiko adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi dan disebabkan oleh faktor lain di luar kendali perusahaan. Salah satu prinsip dasar dalam berinvestasi adalah “*High Risk, High Return*” (Atmaja & Thomdean, 2015:92). Prinsip ini menggambarkan bahwa risiko dan *return* memiliki hubungan linear, seorang investor dan calon investor harus berani mengambil risiko tinggi untuk mendapatkan *return* yang tinggi. Sebaliknya investor dan calon investor yang hanya berani mengambil risiko rendah maka akan mendapatkan *return* yang rendah pula. Penelitian yang dilakukan oleh Azhari, Suharti, dan Nurhayanti (2020) menunjukkan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis bahwa risiko sistematis berpengaruh terhadap *return* saham.

1.5.4. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis terhadap *return* saham

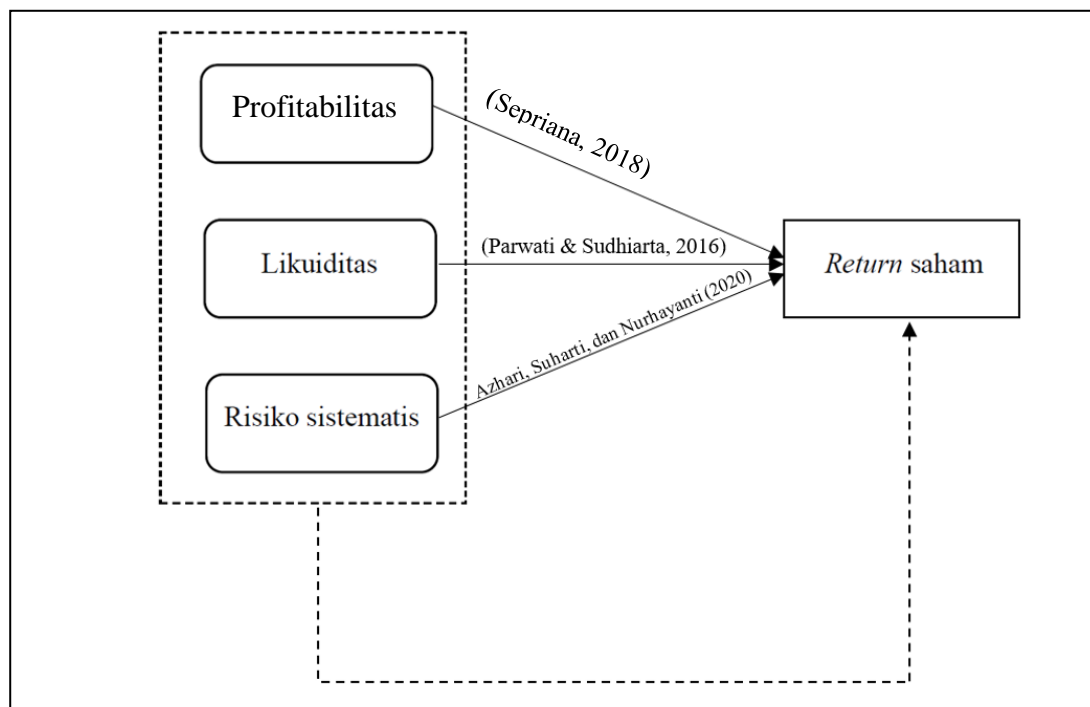
Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dan menjaga likuiditas akan menarik bagi investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, serta manajemen perusahaan akan lebih leluasa untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Investor dan calon investor juga harus mempertimbangkan risiko sistematis yang akan selalu menyertai kegiatan berinvestasi, risiko dan *return* memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan uraian di atas dan pemikiran sebelumnya bahwa profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham, maka ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1.

Model Penelitian



Keterangan:

————> = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

-----> = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.